

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemasaran

Pemasaran merupakan landasan utama dalam bisnis dan masyarakat. Pemasaran adalah suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen sampai konsumen.⁶

Dan Kemampuan untuk mengenali kebutuhan dan keinginan konsumen dan mengkombinasikannya dengan kondisi pasar merupakan kegiatan utama bagi suatu perusahaan untuk memertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar tetap eksis. Pengertian pemasaran lainnya adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan keinginan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.⁷

Pengertian dari dua pendapat pemasaran di atas menerangkan bahwa kegiatan pemasaran mencakup ruang lingkup kegiatan yang sangat luas yang dimulai dari

⁶ Ir. Agustina Shinta, M. P. Manajemen Pemasaran : Universitas Brawijaya press. 2011, h. 1

⁷ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. Manajemen Pemasaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2016, h. 2

menentukan kebutuhan konsumen dan diakhiri dengan kepuasan konsumen. Dengan kata lain kegiatan pemasaran bermula dan berakhir pada konsumen. Pemuasan kebutuhan konsumen merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan hidup perusahaan seperti yang tercermin dalam konsep pemasaran. Konsep pemasaran adalah kunci untuk mencapai tujuan organisasi yang terdiri dari penentuan kebutuhan dan keinginan pasar sasaran serta memberikan kepuasan yang diinginkan secara lebih efektif dan efisien dari pada saingannya.⁸

Pemasaran memiliki peranan yang penting dalam sebuah perusahaan karena prinsip pemasaran tidak hanya sekedar menjual saja, namun bagaimana caranya agar dapat memberikan kepuasan kepada konsumen, oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memberikan perhatian secara khusus di dalamnya.⁹

Strategi pemasaran merupakan proses perencanaan perusahaan yang dinamis dan inovatif dalam memperkenalkan dan memasarkan sebuah produk atau jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen untuk memperoleh hasil yang optimal dan mencapai tujuan dengan semua risiko yang bisa saja terjadi, baik

⁸ Kolter, Philip. Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol.. Jakarta : PT Prehallindo. 2001, h. 3

⁹ Chakti, A. G. *The Book Of Digital Marketing*, Edisi 1 : Celebes Media Perkasa. 2019, h. 21

melalui cara tradisional maupun modern seperti pemasaran digital.¹⁰

Salah satu kelebihan media sosial adalah memiliki banyak potensi untuk digunakan dalam suatu bisnis, media sosial ini digunakan sebagai alat komunikasi bisnis, membantu pemasaran produk dan jasa layanan, berkomunikasi dengan pelanggan dan pemasok, Mengenalkan merek, mengurangi biaya dan untuk kebutuhan penjualan secara *online*. Selain mudah dalam penggunaan sosial media untuk kegiatan bisnis dan pemasaran ini lebih murah karena pelaku UMKM tidak usah bersusah payah untuk membangun dan mengembangkannya sendiri. selain itu, media sosial ini telah menjadi tren dalam komunikasi pemasaran.¹¹

Melalui perangkat digital, pemasaran dapat melibatkan konsumen dimana saja dan kapan saja. Pemasaran digital menggunakan beberapa alat pemasaran digital seperti media sosial, aplikasi dan iklan.¹²

1. Pemasaran dari mulut ke mulut, dengan menggunakan media internet. Ulasan positif pada komunitas virtual dapat menciptakan kepercayaan terhadap suatu brand

¹⁰ Hariyanti,S.dkk. Analisis Strategi Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Batik : PT. Danar Hadi Surakarta : Jurnal Ilmiah Edunomika. 2019, h. 22

¹¹ Syahidin, Y. dan Veranita, M. Penerapan teknologi E – Commerce dalam penjualan produk secara online. PT Sakura Bandung : Jurnal Bisnis Wirausaha Universitas Pasundan. 2014, h. 90

¹² Nawari, dan Ulfa, L. A. Penerapan Marketing Mix Pada Strategi Pemasaran Konvensional dan Digital : Jurnal Ekonomi dan Perbankan. 2020, h. 22

karena adanya Elektronik word of mounth (kata elektronik dari mulut ke mulut) sebagai referensi pelanggan untuk menghindari risiko dari penggunaan suatu produk.

2. Media Sosial, merupakan sebuah platform internet atau media online yang memudahkan para penggunanya untuk berkomunikasi, serta berbagi secara cepat dan dapat dilakukan terus menerus. Dalam lingkup pemasaran, media sosial merupakan salah satu cara yang efektif digunakan untuk mempromosikan barang dan jasa yang di miliki suatu perusahaan melalui internet marketing.¹³

B. Kerajinan Lampu Hias

Kerajinan lampu hias salah satu sumber cahaya diperoleh baik melalui alam maupun energi buatan manusia. Penerangan tersebut identik dengan lampu, sehingga dengan sendirinya lampu merupakan kebutuhan manusia ketika dalam kondisi gelap. Lampu hias resin ini merupakan salah satu prroduk yang mampu menarik banyak peminat karena produk tersebut memiliki kesan modern, cantik, dan estetik. Seni kriya memiliki sejarah yang panjang dimana kerajinan digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari dan juga kebutuhan hidup.¹⁴

¹³ Anisatul Auliya, Strategi pemasaran digital melalui media sosial dalam penyelenggaraan eventcraft : *Journal of tourism And Economic*. 2022, h. 21

¹⁴ Manalu, A., dan Mesra, M. Analisis produk kerajinan lampu hias dari batok kelapa pada perajin wakjek art. Medan : Jurnal seni rupa. 2019, h. 89

Jenis-jenis lampu bervariasi yaitu lampu sebagai penerangan utama, lampu yang di maksud adalah jenis lampu hias yang lebih menekankan pada efek cahaya yang keluar dari kap lampu. contohnya lampu ruang tamu. Lampu sebagai pendukung aktifitas, contohnya lampu meja, lampu kamar dan sebagainya. Salah satu jenis lampu yang selain digunakan sebagai penerangan tetapi juga dimanfaatkan sebagai dekorasi dalam ruang karena efek cahaya tersebutlah yang menjadi elemen estetis utama pada lampu hias.¹⁵

Lampu hias atau *accent* dan *decorativelighting* adalah lampu yang berfungsi sebagai aksesoris ruang atau mempertegas tema tertentu. Warna cahaya, tingkat keterangan, dan bentuk wadah yang dihasilkan lampu dapat memberikan nuansa ruang yang berbeda. Ruangan juga tampak cantik dengan cahaya yang terang. Lampu hias mampu memberikan suasana yang berbeda pada ruangan dengan keindahannya. dengan desain lampu hias yang semakin berkembang dengan pesat, perkembangan desain tidak lepas dari interior dimana lampu tersebut dipergunakan. Perkembangan desain interior juga seiring dengan perkembangan arsitektur dan tema yang sekarang disukai oleh konsumen. Desain minimalis banyak di pergunakan mengingat banyak keterbatasan

¹⁵ Damar Sungkowo. Ornamen Candi Ijo Sebagai Dekorasi Pada Lampu Hias Berbahan dasar kayu : Universitas Yogyakarta. 2016, h. 3897

lahan. Tata Cahaya yang baik dapat mengubah ruangann gelap dimalam hari menjadi hidup dan bernyawa.¹⁶

Pencahayaan adalah hiasan pada arsitektur dan banyak jenis bangunan yang memainkan peran penting dalam menentukan gaya, periode, dan motif bangunan. Pencahayaan pada dasarnya berfungsi sebagai bagian dari kebutuhan hidup pada saat siang dan malam hari. Maka dari itu, pencahayaan yang diterapkan pada suatu bangunan atau ruangan harus di pertimbangkan baik secara fungsi maupun kebutuhan agar pengguna ruang merasa nyaman saat menggunakan ruangan.¹⁷

Cahaya juga berfungsi sebagai penghidup atau penyemarak keindahan dalam rumah yang dapat menonjolkan kualitas estetik interior sesuai dengan nuansa dan atmosfer yang diinginkan. Dalam lampu hias kaki atau tiang, kap lampu, dan lampu merupakan bagian yang penting dan saling melengkapi. Saat ini, muncul banyak model lampu hias unik, bervariasi yang menarik untuk dilihat. Guna membuat ruangan terlihat lebih indah, dibutuhkan furnitur pendukung agar ruangan terkesan lebih hidup. Beberapa furnitur atau aksesoris ruangan salah satunya adalah lampu hias.¹⁸

¹⁶ Akmal, Imelda. *Lampu Dan Gaya Interior*. Jakarta : PT Gramedia Utama. 2006, h. 4

¹⁷ Sari, T. P. *Kontribusi Skylight terhadap perfoma pencahayaan alami greenhost boutique* : Yogyakarta. 2017, h. 180

¹⁸ Herman Joseph Kim Setiawan. *Pemanfaatan biji alpukat sebagai aksesoris ruangan*. *Jurnal ilmiah universitas Surabaya*. 2013. h. 3898

Ada beberapa model lampu diantaranya:

1. Lampu hias berdiri (*standing lamp*)

Lampu hias berdiri merupakan model lampu hias yang diletakkan di atas lantai. Ciri-ciri lampu hias model ini adalah memiliki kaki tiang yang cukup panjang, yaitu sekitar 120 cm hingga 150 cm.

2. Lampu hias meja (*table lamp*)

Dalam penataan interior, lampu hias model ini selalu diletakkan di atas meja atau perabot pendek lainnya. Oleh karena itu, lampu hias ini disebut lampu hias meja *table lamp*. Ukuran lampu hias model ini tak setinggi lampu hias berdiri sehingga tidak memungkinkan untuk diletakkan di atas lantai. Adapun tinggi kaki lampu hias meja hanya sekitar 30 cm sampai 40 cm.

3. Lampu hias dinding (*wall lamp*)

Sistem peletakkan lampu hias model ini adalah dengan cara ditempelkan di dinding. Lampu hias dinding memiliki ciri khas pada bentuk kakinya yang cenderung horizontal dan menyiku. Bahkan ada pula yang tanpa kaki sehingga hanya menggunakan armature dan lampu. Lampu ini terlihat rapi dan menyatu dengan dinding. Hal ini di karenakan instalasinya tertanam dalam dinding.

4. Lampu hias langit-langit (*ceiling lamp*)

Lampu hias model ini dipasang dengan cara digantungkan di langit-langit ruangan. Lampu hias langit-

langit *ceiling lamp* juga dikenal sebagai lampu hias gantung. Pada lampu hias model ini, bagian kaki digantikan oleh penggantung atau vertical yang menghubungkan lampu dengan langit-langit. Di dalam penggantung instalasi kabel diletakkan dan kemudian dihubungkan dengan saklar di dinding melewati plafon.¹⁹

C. Resin

Banyak orang pernah melihat berbagai benda yang terbuat dari resin namun tak tahu jika itu adalah berasal dari resin. Bisa jadi karena keterbatasan informasi yang membuat beberapa orang tak bisa mengetahui suatu benda yang terbuat dari resin. Resin sendiri merupakan sebuah material yang terbuat dari bahan alami dan juga senyawa kimia. Awalnya resin terbuat dari bahan alami yaitu getah berbagai pohon seperti runjung atau *conifer*.²⁰

Namun karena memiliki bahan baku dari bahan alami. Tentunya kekhawatiran akan kelangkaan bahan baku membuat beberapa orang menjadi khawatir. Guna menjawab kekhawatiran tersebut. Ada beberapa perkembangan material resin yang dibuat dari campuran bahan kimia. Adanya resin dari bahan kimia ini membuat beberapa produsen benda yang terbuat dari resin

¹⁹ Aditya Tedja Kusuma, R. P. Pemanfaatan limbah spanduk plastik Menjadi produk dekorasi ruangan. Surabaya. 2019, h. 3897

²⁰ Andjar Prasetyo. UKM, Kelayakan Usaha dan Pengukuran kinerja. Indocamp. Jakarta. 2016, h. 69

terbantu tanpa ada rasa cemas. Menariknya semakin berkembangannya jaman membuat resin juga turut berkembang.²¹

Saat ini saja resin sudah dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan keperluan para pengguna. Untuk pembahasan jenis-jenis resin ini akan di bahas lebih detail pada poin-poin selanjutnya. Seperti penjelasan sebelumnya jika resin sendiri dibagi menjadi beberapa jenis. Dimana setiap jenis resin ini tentunya memiliki ciri masing-masing. Namun kita juga perlu tahu jika setiap jenis resin selalu memiliki kegunaan yang berbeda-beda.

1. Resin *Epoxy*

Resin yang pertama adalah jenis *epoxy*. Dimana jenis resin ini juga kerap disebut dengan *poli epoksida*. Kandungan dari resin jenis ini adalah seperti serat karbon, serat kaca, hingga *aramid*. Dibandingkan dengan jenis resin lainnya, resin jenis *epoxy* memang lebih populer. Karena sifatnya yang mengeras setelah diberi bahan kimia, resin juga digunakan pada industri kerajinan.²²

Jika dilihat dari kualitas yang diberikan, maka resin *epoxy* memiliki kualitas terbaik dibandingkan resin jenis lainnya. Resin jenis ini tidak mudah pecah maupun tergores. Bahkan untuk tingkat kejernihan dari resin *epoxy* ini juga sangat baik.

²¹ Ananda. Pengertian resin, jenis resin, dan contoh penggunaan resin. 16 Februari 2022. Dari <https://www.gramedia.com/best-seller/resin>. [Diakses, 15 Agustus 2023]

²² Aman Budi Aman Sudirdja. Membuat mika Lampu Mobil. Depok : Kawan Pustaka. 2005, h. 8

Sehingga membuat resin jenis ini selalu cocok dipadukan dengan berbagai bahan baku lainnya. Namun perlu diketahui juga jika jenis resin *epoxy* ini bisa saja berubah warna menjadi kuning jika terlalu lama terpapar suhu yang cukup panas. Karena kualitasnya yang cukup baik membuat resin *epoxy* dijual dengan harga yang terbilang cukup tinggi.

2. Resin *Vinyl Ester*

Berikutnya ada resin jenis *vinylester*. Proses pembentukan resin jenis ini Karena adanya proses reaksi atau bisa disebut juga dengan esterifikasi. Bahan yang direaksikan agar bisa membentuk resin *vinylester* adalah seperti *epoxy* dengan karboksilat tak jenuh. Salah satu kelebihan yang diberikan oleh resin jenis *vinylester* adalah tidak mudah retak jika terjadi sebuah benturan. Beberapa contoh penggunaan resin *vinylester* adalah seperti pembuatan suku cadang mobil, penguat pembangunan jembatan, fascia gedung bahkan hingga peralatan pada kemiliteran. Dibandingkan resin jenis *epoxy*, jenis *vinyl ester* ini memiliki harga yang sedikit lebih rendah.

3. Resin *Polyester*

Jenis resin yang ketiga adalah *polyester*. Meski terlihat bening, namun tingkat bening yang diberikan oleh resin jenis *polyester* ini masih kalah dengan jenis *epoxy*. Selain itu resin jenis *polyester* juga mengeluarkan bau yang cukup menyengat. Sehingga para pekerja yang menggunakan resin jenis ini sangat disarankan memakai sebuah masker. Lalu agar lebih

cepat kering ketika digunakan, ternyata resin jenis polyester membutuhkan bantuan hardener. Perlu diketahui jika penggunaan resin jenis *polyester* tidak boleh menggunakan suhu yang cukup tinggi. Sebab apabila menggunakan suhu tinggi dapat memungkinkan terjadinya kebakaran. Beberapa contoh penggunaan resin jenis *polyester* adalah pada *casting*, lapisan lantai atau pada pelapis-pelapis lainnya. Perlu diingat juga jika resin jenis *polyester* ini tidak disarankan untuk pembuatan sebuah kerajinan. Hal ini karena jika resin *polyester* tidak mendapatkan finishing yang benar akan membuat efek lengket. Harga yang ditawarkan dari resin jenis *polyester* juga terbilang cukup terjangkau.

4. Resin *upcast*

Pada beberapa tempat penjualan resin, jenis *upcast* terbilang cukup banyak diminati oleh para pembeli. Beberapa seri yang laris dipasaran adalah seperti 3126 dan 108. Meski begitu resin jenis *upcast* juga terlihat buram ketika proses finishing sudah selesai. Selain itu resin jenis *upcast* juga memiliki kondisi kekuningan ketika terkena sinar matahari. Penggunaan resin jenis *upcast* ini kebanyakan untuk pelapis sebuah kerajinan namun dalam ukuran yang cukup tipis. Selain itu resin jenis *upcast* juga kerap dijadikan lapisan bangku taman maupun perahu. Namun dalam prosesnya diperlukan campuran pewarna.

5. Resin Akrilik

Bahan baku pembuatan resin jenis akrilik ini adalah non metalik. Dalam proses penggunaan resin jenis akrilik ini perlu dicampurkan dengan bahan material lain seperti bubuk kering, polimer, katalis dan lain sebagainya. Perlu diketahui jika penggunaan resin jenis akrilik ini terbilang cukup rumit. Maka dari itu ketika ingin menggunakan resin jenis ini sebaiknya dilakukan oleh tenaga profesional.

6. Resin *Fenolik*

Resin jenis *fenolik* ini memiliki ketahanan terhadap panas dan juga benturan. Bahkan resin jenis *fenolik* juga tahan terhadap korosi kimia sekaligus kelembaban lingkungan. Jika dilihat dari proses penggunaannya, ternyata resin jenis *fenolik* juga tampak begitu mudah. Resin jenis *fenolik* kerap digunakan sebagai komponen listrik, lapisan pada rem dan lain sebagainya.

7. Resin *Polietilen*

Berikutnya pada resin *polietilen*, dimana dalam satu tahunnya produksi resin jenis ini terbilang cukup tinggi sekali. Karakteristik yang dimiliki oleh resin jenis ini adalah seperti memiliki tingkat fleksibilitas yang begitu tinggi sekaligus ketahanan kimia yang cukup kuat. Resin jenis *polietilen* kerap digunakan untuk pelapisan, isolasi kabel, mainan, cetakan dan lain sebagainya.

8. Resin *Polistiren*

Resin *polistiren* terbentuk dari bahan baku *monomer stirena*. Memiliki kemudahan dalam proses produksi membuat resin jenis *polistiren* mendapatkan harga yang cukup terjangkau. Kelebihan yang ditawarkan resin jenis *polistiren* adalah seperti ketahanan terhadap asam, basa dan juga garam yang terbilang cukup baik. Tak hanya itu saja, pasalnya resin jenis *polistiren* juga bisa memiliki tingkat fleksibel dan juga kejernihan yang cukup baik. Beberapa benda yang dibuat dari resin jenis *polistiren* adalah seperti karet, dashboard, pipa, busa dan lain sebagainya.

9. Resin *Poliamida*

Terakhir ada resin *poliamida* yang juga bisa kalian temukan di pasaran. Resin jenis *poliamida* ini memiliki karakteristik seperti bobot yang begitu ringan, mudah dibentuk, tahan lama dan juga kuat. Beberapa benda yang dapat dibuat dari resin jenis *poliomida* adalah seperti roda gigi, botol, kemasan dan lain sebagainya.²³

Adanya resin ini ternyata banyak sekali membantu. Pada penjelasan jenis-jenis resin juga sudah dijelaskan beberapa kegunaan resin. Setiap jenis resin selalu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan karakteristik resin ini juga berpengaruh terhadap kegunaan resin. Bahan resin yang berwarna

²³ Ananda. Pengertian resin, jenis resin, dan contoh penggunaan resin. 16 Februari 2022. Dari <https://www.gramedia.com/best-seller/resin>. [Diakses 15 Agustus 2023]

trasparan, bersifat mudah mengeras dan awet, sehingga sejak dulu digunakan untuk pengawet.²⁴

Sebab setiap jenis resin pasti selalu memiliki kegunaan yang berbeda-beda. Ada jenis resin yang digunakan untuk kerajinan seperti resin jenis *epoxy*. Namun ada juga resin yang digunakan untuk lapisan lantai seperti resin jenis *polyester*. Resin memiliki sifat lekat, sehingga resin dapat menggabungkan benda-benda lain dalam pembuatan karya berbasis resin. Penggunaan resin bening akan memberikan efek lapisan kaca pada produk, sedangkan aplikasi layering akan memberikan volume pada produk sehingga memberikan kesan tiga dimensi pada kerajinan tangan yang dipadupadakan dengan resin.²⁵

Secara umum kegunaan dari resin adalah untuk perekat suatu material, lapisan makan agar terlihat lebih mengkilap, bahan baku dupa dan lain sebagainya. Resin bening biasanya digunakan untuk hiasan yang menonjolkan kebeningannya. tentunya ketika ingin membeli resin Sebaiknya ketahui dahulu penggunaan yang akan dilakukan. Sebab seperti yang dijelaskan sebelumnya jika setiap jenis resin selalu memiliki penggunaan yang berbeda-beda. Dengan penambahan bahan pewarna, gliter, logam, bunga kering dan manik-manik dapat menghasilkan

²⁴ Ahmadi, A. Pembuatan souvenir dengan teknik resin sebagai upaya pemberdayaan pemuda selo Boyolali dalam mendidik pariwisata : Jurnal pengabdian kepada masyarakat. 2013, h. 261

²⁵ Rini, I. R. Eksplorasi resin sebagai media pembuatan karya seni lukis bertema galaksi : Jurnal pendidikan seni rupa. 2016, h. 58

produk yang lebih bagus, sehingga sangat berpeluang menjadi kegiatan kewirausaha.²⁶

Tak bisa dipungkiri jika resin sudah mulai banyak digunakan. Bahkan hasil suatu benda dari bahan baku resin juga pernah di temui atau miliki. Beberapa benda yang dibuat dari resin memiliki karakteristik bening sehingga adanya beberapa material tambahan untuk mempercantik benda tersebut. beberapa benda yang terbuat dari bahan baku resin beberapa contoh benda yang terbuat dari bahan dasar resin:²⁷

1. Kalung Dandelion

Seperti yang dijelaskan sebelumnya jika ada jenis resin yang memiliki karakteristik bening. Bahkan bentuk bening yang diberikan oleh resin ini hampir terlihat seperti sebuah Kristal. Pemanfaatan bentuk bening yang diberikan oleh resin ini adalah pada pembuatan sebuah kalung. Dimana pada kalung tersebut terdapat sebuah gantungan. Gantungan tersebut di dalamnya ada bunga dandelion yang dibalut dari luar dengan lapisan resin. Namun untuk tali dari kalung dandelion ini sebaiknya juga dari bahan yang tak menimbulkan bekas maupun alergi.

²⁶ Diastuti, dkk. Aplikasi resin bening untuk kreasi aksesoris : Griya Crafita Purwokerto : Jurnal Panrita Abdi. 2021, h. 141

²⁷ Ananda. Pengertian resin, jenis resin, dan contoh penggunaan resin. 16 Febuari 2022. Dari <https://www.gramedia.com/best-seller/resin>. [Diakses 15 Agustus 2023].

2. Gelang

Pernah tahu gelang dengan bentuk bening seperti berlian. Bisa jadi bahan baku dari gelang tersebut adalah resin. Sebab saat ini sudah banyak sekali gelang tangan yang dibuat oleh bahan baku resin. Salah satu alasan pembuatan gelang dengan bahan baku resin adalah sifatnya yang begitu mudah untuk dibentuk. Bahkan ketika dipadupadankan dengan beberapa material lain juga masih cocok.

3. Gelas

Gelas dari bahan resin juga sudah semakin mudah didapatkan. Saat ini sudah banyak produsen gelas dengan bahan resin. Bahkan kerap juga dipadukan dengan beberapa warna ornamen yang begitu cantik. Dibandingkan dengan gelas bening polos, gelas resin berornamen lebih banyak diminati para pengguna.

4. Furniture Hias Resin

Resin bisa digunakan untuk lapisan furniture. Namun seiring berjalannya waktu, resin juga bisa jadi campuran sebuah furniture seperti meja kayu. Dimana kegunaan resin pada meja kayu ini selain sebagai pelapis juga menjadi pengisi rongga kosong dari kayu. Alhasil meja kayu ini akan memiliki bentuk yang cukup artistik.²⁸

²⁸ Ananda. Pengertian resin, jenis resin, dan contoh penggunaan resin. 16 Februari 2022. Dari <https://www.gramedia.com/best-seller/resin>. [Diakses 15 Agustus 2023]